

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Pada dasarnya, para perempuan didorong untuk terus membeli produk-produk yang ditawarkan iklan kecantikan tersebut, sehingga menjadi ladang bagi perindustrian kosmetik untuk memproduksi kosmetik pemutih, namun hasil penelilian ternyata iklan kecantikan tidak begitu mempengaruhi perilaku perempuan dalam upaya mempercantik diri.

Hal ini sebenarnya juga terkait dengan bentuk dominasi yang lain, yaitu dominasi patriarki. Lelaki bebas kemana-mana sedangkan perempuan, menyadari apa yang harus diperbaiki dalam dirinya maupun kehidupannya, soal penampilan dan kecantikan serta gaya hidup, hanya fokus pada hal-hal domestik saja. Perbaikan dan pembaharuan gaya hidup, riasan wajah, bentuk tubuh dan berbagai macam penampilan lainnya juga merupakan bukti bahwa perempuan lebih dilihat dari fisiknya dan bukan dari kepintaran atau *inner beauty*. Bentuk kecantikan sendiripun juga dibentuk oleh selera lelaki.

Upaya perempuan dalam mempercantik diri juga dipengaruhi oleh lingkungan, masyarakat sudah terkonstruksi dengan mitos kecantikan tersebut. Disadari atau tidak masyarakat juga ikut membangun image bahwa perempuan yang memiliki kulit putih jauh lebih baik dari pada yang tidak, selain masyarakat perilaku perempuan juga timbul karena keinginan dari dalam diri individu tersebut, perempuan ingin tampil cantik, dan ingin mencapai penghargaan, pujian ataupun penghormatan dari lingkungannya.

B. Saran

1. Saran Praktis

Bagi pihak-pihak yang bergerak di bidang produksi suatu produk maupun bidang periklanan serta stasiun televisi sebagai media penayangannya dan pihak produsen tidak hanya mementingkan aspek komersialitas saja, namun mampu memproduksi produk-produk kecantikan dengan manfaat dan kualitas yang sesuai dan tepat. Pihak televisi agar dapat membantu menyampaikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat dan bagi instansi kesehatan agar mengadakan sosialisasi atau seminar untuk menyadarkan publik khususnya kalangan perempuan untuk dapat menggunakan produk kecantikan secara rasional karena penggunaan produk kecantikan tanpa mengetahui komposisinya bisa membahayakan kesehatan.

2. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian ini, sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian masih sangat kurang, oleh karena itu diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian serupa agar lebih banyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait permasalahan yang diangkat. Selain itu, bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek penelitian yang sama diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda, sebagai rekomendasi peneliti menyarankan untuk meneliti secara lebih luas misalnya meneliti di daerah terpencil dengan informan yang tingkat pendidikannya tidak setinggi di kota dan pengaruh dari media tidak sebesar di kota, atau pendapat informan dengan ras kulit putih pasti akan lebih menarik ataupun pendapat dari informan yang bekerja dalam industri hiburan ataupun periklanan akan memberikan pendapat yang lebih menarik sehingga nantinya akan memperluas khasanah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.